

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank dalam prosesnya memiliki tugas yang paling utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari dan ke masyarakat. Tanpa adanya dana yang memadai bank tidak dapat melakukan aktivitasnya, oleh karena itu bisa dibayangkan jika tanpa memiliki dana maka bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Dalam proses tugas utamanya ini pihak perbankan membutuhkan dana yang dihimpun tersebut untuk kembali disalurkan ke masyarakat agar operasionalnya tetap lancar. Dengan kata lain jika bank berhasil menghimpun dana dari masyarakat namun tidak dapat menyalurkannya pada hal-hal produktif, maka bukan tidak mungkin bank tersebut mengalami kerugian. Untuk merangsang dan menarik minat masyarakat menabung, bank selalu berusaha menumbuhkan kepercayaan masyarakat dengan melakukan berbagai strategi-strategi pemasaran untuk menghimpun dana dari masyarakat. Strategi ini dilakukan dengan mengeluarkan berbagai macam produk-produk tabungan, melakukan undian berhadiah, melancarkan sistem operasional, bahkan memasang iklan di media massa.

Keputusan untuk menabung suatu produk perbankan sangat dipengaruhi oleh penilaian akan bentuk suku bunga tersebut. Tuntutan permintaan akan sebuah produk barang yang semakin berkualitas membuat perusahaan yang bergerak di

bidang perbankan berlomba-lomba mempertahankan loyalitas nasabah yaitu dengan cara memberikan suku bunga tabungan yang terjangkau oleh masyarakat. I

Minat bukan istilah yang populer karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Rangsangan yang diperoleh dari bank untuk menarik minat menabung masyarakat terbatas pada rangsangan yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Masyarakat saat ini lebih berhati-hati sebelum mengambil keputusan pada bank manakah yang akan dijadikan tempat untuk menyimpan dananya, hal ini dikarenakan masyarakat cukup kritis dan memiliki penilaian-penilaian tersendiri terhadap segi kualitas dan kuantitas yang ditawarkan oleh bank.

Minat menabung adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Banyaknya pilihan perusahaan perbankan saat ini membuat nasabah harus lebih cermat dalam memutuskan untuk menabung yang sesuai kebutuhan nasabah masing-masing.

Faktor-faktor yang menyebabkan pengambilan Minat menabung dipengaruhi oleh inflasi, pelayanan, promosi, suku bunga, dan sebagainya. Salah satu faktor penting nasabah tertarik untuk melakukan minat menabung adalah suku bunga dan inflasi. Nasabah sekarang ini sangat sensitif terhadap suku bunga dan inflasi suatu produk perbankan.

Besar kecilnya ketertarikan dan minat masyarakat yang menabung di bank biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu, salah satunya yaitu tingkat suku bunga yang ditawarkan. Besar kecilnya tingkat suku bunga biasanya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pemilihan penyimpanan dalam bentuk-

bentuk kekayaan yang wujudnya seperti tabungan atau deposito berjangka. Pada tingkat suku bunga yang tinggi, maka masyarakat akan merasa terdorong untuk menyetor atau mengurangi pengeluaran untuk melakukan konsumsi untuk menambah jumlah tabungan, begitu pula sebaliknya.

Faktor penentu selanjutnya yaitu tingkat inflasi. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan harga-harga barang serta jasa secara umum dan terus-menerus yang berkaitan dengan mekanisme pasar. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara terus-menerus. Inflasi dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu berlebihan likuiditas, atau karena tekanan produksi dan atau distribusi. Pada tingkat inflasi yang tinggi maka akan berdampak pada biaya hidup yang tinggi bagi masyarakat. Naiknya biaya hidup masyarakat ini akan berdampak pada kurangnya pendapatan rumah tangga, ini disebabkan karena pendapatan tersebut diserap oleh tingginya harga-harga kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Semakin kecil sisa pendapatan masyarakat setelah dikurangi biaya hidup maka semakin kecil uang yang dapat ditabungnya ke bank. Jika seseorang memiliki pendapatan yang tidak meningkat atau tetap, maka dapat diketahui bahwa jumlah uang yang akan ditabung individu atau kelompok keluarga tersebut juga tidak meningkat, sehingga akan mengalami penurunan atau bahkan mereka akan menarik seluruh tabungannya untuk memenuhi dan menutupi kebutuhan hidupnya dengan menutup tabungannya di bank tempat dimana mereka biasa menabung.

Tabel I.1

Data Perbandingan Suku Bunga Bank Mandiri Dengan Bank Lain

Bank	Suku Bunga/Tahun	Inflasi
Bank Mandiri	0,70-2%	3,51
BNI	0,90-2%	
Bank BTN	1-2,50%	
Bank BRI	6-10,20	
BCA	1,50%	

Sumber : Bank Mandiri KC Balai Kota (2020)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa suku bunga simpanan bank mandiri lebih rendah dibandingkan dengan bank lain, hal ini akan mengakibatkan minat nasabah untuk melakukan simpanan atau menabung akan semakin rendah dan akan berpindah ke bank lain. Pada nilai inflasi sebesar 3,51 untuk di Kota Medan nilai ini lebih besar dibandingkan tingkat inflasi antara beberapa kota di Provinsi Sumatera Utara daadn hal ini menunjukkan bahwa harga barang dan jasa kebutuhan pokok masyarakat di Kota Medan lebih mahal dibandingkan dengan kota-kota yang ada di Sumatera Utara dengan tingkat inflasi yang besar akan mempengaruhi masyarakat untuk menabung di bank.

Masalah yang dihadapi Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan pada suku bunga yaitu informasi yang diberikan kepada pelanggan belum akurat ataupun terkadang lama dalam memberikan pelayanan dan pemesanan secara *online*, Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan tidak memiliki pemesanan secara online melalui websitenya, sementara pada beberapa perusahaan perbankan yang ada di Medan sudah bisa melakukan pembukaan rekening menabung secara online. Hal ini yang merupakan salah satu penyebab kurangnya minat nasabah untuk menabung pada Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dipilih judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Inflasi yang terjadi di Kota Medan mengalami peningkatan sehingga menyebabkan menurunnya nasabah untuk menabung di bank.
2. Informasi produk yang diberikan kepada pelanggan belum akurat ataupun terkadang lama dalam memberikan pelayanan.
3. Suku bunga yang ditawarkan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan nasabah.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti membatasi penelitian mengenai jasa tabungan Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan dengan menggunakan variabel bebas yang terdiri dari suku bunga dan inflasi dan variabel terikat yang digunakan adalah Minat menabung.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh suku bunga terhadap Minat menabung pada Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan ?
2. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap Minat menabung pada Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan ?

3. Apakah ada pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap Minat menabung Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap Minat menabung pada Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap Minat menabung pada Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap Minat menabung Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap Minat menabung pada Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan.
2. Manfaat Praktis, memberi informasi kepada pihak perusahaan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung nasabah di bank mandiri.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kerangka teoritis tentang Minat menabung dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.